

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang disusun uraikan dalam bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perubahan penggunaan tanah didasarkan pada peningkatan pemanfaatan tanah dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
2. Faktor yang mendorong dan mempengaruhi perubahan penggunaan tanah yaitu : letak tanah yang strategis, keadaan topografi yang datar dan memungkinkan, keadaan penduduk yang padat, dan fasilitas umum yang tersedia di daerah tersebut.
3. Perubahan penggunaan tanah sawah ke non sawah berpengaruh terhadap kehidupan pemilik tanah, hal ini disebabkan adanya pembangunan fisik dari peningkatan prasarana, fasilitas dan jasa, maka perubahannya pada jangka waktu sembilan tahun terakhir sejak tahun 1990-1998 yakni pendapatan meningkat sebesar 24,11 persen yaitu masing-masing penggunaannya adalah sebagai berikut :
  - Penggunaan tanah Untuk Bengkel dapat meningkatkan pendapatan sebesar 50 %
  - Penggunaan tanah untuk Ruko dapat meningkatkan pendapatan sebesar 43,53 %
  - Penggunaan tanah Untuk Industri dapat meningkatkan pendapatan sebesar 15,38 %

- Penggunaan tanah untuk Toko dapat meningkatkan pendapatan sebesar 12,5 %
- Penggunaan tanah untuk rumah tempat tinggal dapat meningkatkan pendapatan sebesar 20,23 %

## **B. Saran**

Selanjutnya dari uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dapat disarankan :

1. Perubahan penggunaan tanah sawah ke non sawah tetap harus dikendalikan agar penggunaan tanah secara lestari, optimal, seimbang dan serasi (LOSS) untuk tanah yang beririgasi teknis.
2. Kantor pertanahan Kabupaten Sleman hendaknya memberikan penyuluhan secara intensif kepada masyarakat dan dapat mengantisipasi masyarakat untuk memohon izin perubahan penggunaan tanah sesuai dengan rencana Rencana Tata Ruang Daerah serta mengupayakan sanksi yang tegas bagi masyarakat pelanggar berupa denda uang atau hukuman lainnya sehingga perubahan penggunaan tanah terkendali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sofwan Husein, 1995, *Ekonomi Politik Penguasaan Tanah*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Boedi Harsono, 1995 Edisi Revisi, *Hukum Agraria Indonesia*, Jilid 1, Djambatan.
- \_\_\_\_\_, 1997 Edisi Revisi, *Hukum Agraria Indonesia*, Jilid 1, Djambatan.
- Hadi Sabari Yunus, 1987, *Beberapa Determinan Perkembangan Pemukiman Kota, Dampak Pengelolaannya*, Yogyakarta, Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada.
- Harsono Soni, 1992, *Pokok-pokok Kebijakan Pelaksanaan Pertanahan di Indonesia*, Seri 2, BPN.
- \_\_\_\_\_, 1994, *Aspek Pertanahan dan Tata Ruang Dalam Pembangunan*, Kantor Menteri Negara Agraria / BPN.
- Himpunan Pidato Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional, 1996, *Biro hukum dan Hubungan Masyarakat*, BPN.
- Johara T. Jayadinata, 1992, *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*, Penerbit ITB Bandung.
- K. Situmorang, 1984, *Kebutuhan Luas Minimum Tanah Pertanian ( Studi Kasus Di Kabupaten Lebak )*, ITB
- Luthfi L. Nasution, 1997, *Pengaturan Penguasaan Penggunaan Tanah Dalam Upaya pengendalian Alih Fungsi Tanah Pertanian Sawah Beririgasi Dan Mempertahankan Swasembada Beras*, Yogyakarta
- Masri Singaribun, dan Sifian Effendi, 19987, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES.
- Nasoetion, Andi Hakim, dan Barizi, 1988, *Metode Statistika untuk Penarikan Kesimpulan*, Jakarta, PT. Gramedia.
- Pabundu Tika Moh, 1996, *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sastrowihardjo, Maryudi, 1993, *Ruang Lingkup Kondisi Penggunaan Tanah*, Kantor Menteri Negara Agraria / BPN.

\_\_\_\_\_, 1998, Materi Kuliah Teori Tata Guna Tanah, STPN,  
Yogyakarta.

Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, 1986, Pedoman Penulisan Skripsi,  
Yogyakarta.

Sumadi Suryabrata, 1983, Metodologi Penelitian, Jakarta, Rajawali Pers.